

## **ABSTRAK**

### **PERSEPSI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM HAYATI DI ZONA PENYANGGA TAMAN HUTAN RAYA WAN ABDUL RACHMAN**

**(Studi kasus di Kelurahan Batu Putu Kota Bandar Lampung sebagai bahan  
artikel pada materi ekosistem kelas X SMA)**

**Oleh**

**RIFYAL TAHER WIBAWA**

Potensi terjadinya konflik masyarakat dengan pemerintah dalam merebutkan hak mengelola lahan di daerah hutan register yang meliputi daerah Taman Nasional dan Taman Hutan Raya di Lampung sangat tinggi. Sehubungan dengan itu perlu dilakukan penelitian yang berkaitan dengan persepsi masyarakat yang berbatasan langsung dengan daerah kawasan yang dalam hal ini adalah kelurahan Batu Putu.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat persepsi masyarakat Batu Putu Kota Bandar Lampung dalam pengelolaan sumber daya alam hayati di zona penyangga Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman tahun 2011. Desain penelitian berupa penelitian deskriptif yang mendeskripsikan fenomena yang muncul selama penelitian dengan pengambilan sampel secara Acak Berlapis (*Stratified Random Sampling*) sebanyak 42 responden yang tersebar di 3 Lingkungan Batu Putu. Data penelitian berupa aspek pengetahuan, aspek penilaian, dan aspek pengelolaan, diperoleh dari wawancara dan pengisian kuisioner oleh kepala keluarga yang terpilih sebagai responden yang kemudian data tersebut dianalisis dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat persepsi masyarakat Batu Putu dalam pengelolaan sumber daya alam hayati di zona penyangga Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman bervariasi yaitu untuk aspek pengetahuan berkriteria *rendah* sebesar 31,16%, aspek penilaian berkriteria *tinggi* sebesar 71,72%, dan aspek pengelolaan berkriteria *sedang* sebesar 62,33%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan dari aspek pengetahuan, penilaian, dan pengelolaan bahwa tingkat persepsi masyarakat Batu Putu dalam pengelolaan sumber daya alam hayati di zona penyangga Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman berkriteria *sedang* dengan persentase 55,07%.

Kata Kunci : Persepsi Masyarakat, Sumber Daya Alam Hayati, Zona Penyangga, Taman Hutan Raya